

Kawasan Jalan Stasiun Kota Kediri Nanti Malam Diresmikan Walikota dan Dimeriahkan Rio Febrian Sambut Tahun Baru

Prijo Atmodjo - KEDIRI.WARTAWAN.ORG

Dec 31, 2025 - 16:26

Image not found or type unknown



Kepala Diskominfo Kota Kediri Rony Yusianto (tengah) bersama Kabag Prokopim Adi Sutrisno dan Rio Febrian dalam acara konferensi pers di Hotel Grand Surya. (Prijo)

Kediri - Pemerintah Kota Kediri melalui Kepala Dinas Kominfo Kota Kediri Rony Yusianto didampingi Kabag Prokopim Adi Sutrisno bersama Rio Febrian menggelar konferensi pers agenda Penataan Kawasan Jalan Stasiun Kediri dan Malam Pergantian tahun baru 2026 serta Makan Bareng Mbak Wali Pecel bersama warga disiapkan 2000 pecel gratis bertempat di Grand Surya Hotel, Rabu (31/12/2025).



Kepala Dinas Kominfo Kota Kediri Rony Yusianto menyampaikan hari ini dipenghujung tahun 2025 dan sudah menjalani berbagai macam kegiatan dan catatan yang sudah kita capai. "Diharapkan tahun 2026 akan jauh lebih baik lagi," ujarnya.

Ia menyebutkan acara nanti malam peresmian penataan kawasan Jalan Stasiun Kota Kediri dan malam penggalangan dana untuk masyarakat Aceh dan Sumatera.

"Acara nanti malam akan tampil Isde Project Band dan Victoria Band dimulai pukul 19.00 WIB sampai pukul 21.30 WIB dan diselingi berbagai hiburan band dan challenge yang menarik," ucapnya.



Lanjut Rony untuk acara utama diisi oleh penampilan Guest Star Rio Febrian yang dimulai sekitar pukul 23.00 WIB hingga 23.45 WIB dengan persiapan membawakan sekitar 10 lagu bahkan bisa lebih.

"Sebelum penampilan terakhir penyanyi tersebut, akan ada sesi doa bersama dari 7 pemuka agama di Kota Kediri, masing-masing menyampaikan doa selama 2-3 menit. Pembukaan acara diawali dengan seremonial penyanyikan lagu Indonesia Raya dan paparan kalidoskop kawasan Jelang Stasiun lama dan baru," ujarnya.



Ia juga menambahkan untuk Jalan Dhoho tidak akan ditutup, kecuali jika ada situasi mendesak.

"Warga yang hadir di kawasan Jalan Stasiun, untuk area parkir disediakan di Jalan Basuki Rahmat dan Jalan RA Kartini yang mulai ditutup pukul 17.00 WIB dengan akses masuk dari sisi selatan," imbuhnya.

Selain itu, Mbak Wali bersama Forkopimda akan makan bersama warga kota Kediri disediakan 2000 nasi pecel. Nanti warga akan dibagikan kupon gratis sekitar pukul 20.00 WIB.

Sementara itu, Kepala Bagian Prokopim Kota Kediri Adi Sutrisno menambahkan diawali Mbak Wali bersama Forkopimda melakukan doa bersama di ruang Joyoboyo pukul 16.30 WIB dan diikuti Kepala OPD, Camat dan lurah.

Selanjutnya, Mbak Wali dan Forkopimda didampingi Dishub, Satpol PP dan dinas terkait meninjau pos Nataru di depan masjid agung pukul 20.30 WIB.

Dilanjutkan rombongan bergeser ke pos Nataru kawasan stasiun pukul 21.30 WIB selanjutnya melakukan pembukaan dan peresmian kawasan Jalan Stasiun Kediri.

Untuk sepanjang Jalan Dhoho tidak ditutup dan UMKM ada di parkir ex Pacifik sudah ditata yang menjual berbagai produk, selain fasilitas yang disediakan secara gratis.

"Selain itu, Dinas Sosial akan membuka posko penggalangan dana untuk korban bencana alam di Sumatera Utara dan Aceh. Sebelumnya, Kota Kediri telah mengirimkan donasi tunai sebesar Rp205.873.200 beserta logistik yang sudah sampai di lokasi," ungkap Adi.

Rio Febrian yang telah beberapa kali mengunjungi Kediri menyampaikan kegembiraannya bisa berpartisipasi dalam acara tersebut. Ia bahkan mengenakan pakaian tenun Kediri dan berharap bisa bersilaturahmi dengan pendengar musik serta seluruh warga kota.

"Saya senang bisa menutup tahun di sini dan berbagi kebahagiaan sambil tetap berempati dengan saudara kita yang terkena bencana," ucapnya, menambahkan akan siap menyanyi bareng dan makan bersama warga setelah penampilannya.

Rony juga menambahkan bahwa penggalangan dana secara spontan sebagai wujud dari kepedulian pemerintah dan masyarakat kota Kediri yang dikelola Dinas Sosial bersama tim Tagana dalam penggalangan dana untuk membantu meringankan saudara kita yang mengalami musibah baik Sumatera dan Aceh.

"Hasil penggalangan dana malam itu nanti akan disalurkan melalui rekening resmi untuk membantu yang terdampak bencana," tutup Rony.